

Efektivitas Metode Maqdis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di SDIT Persis Tarogong Garut

Aulia Rahmani Alfazri*, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*auliarahmanialfazri@gmail.com, khambali1989@gmail.com

Abstract. The fact that a lot of pupils still misread the Qur'an is what inspired this study. This is clear from the researcher's tests and observations, which revealed that a large number of pupils still misread the Qur'an. This study's goals are to: (1) ascertain the students' reading comprehension of the Qur'an prior to applying the Maqdis method; (2) describe how the Maqdis method is implemented to improve students' reading comprehension at SDIT Persis Tarogong Garut; and (3) evaluate the Maqdis method's efficacy in raising students' reading comprehension of the Qur'an at SDIT Persis Tarogong Garut. This study uses a non-equivalent control group design and a quasi-experimental methodology with a quantitative approach. The Maqdis approach is used as part of the treatment to help the pupils become more proficient Qur'anic readers. Students completed a pretest before to using the Maqdis technique. The experimental class's average pretest score was 51.84, while the control group's average score was 54.98. Following the pretest, the Maqdis approach was used to treat the students. As evidenced by the experimental class's average posttest score of 76 and the control class's score of 58, the students' comprehension of the Qur'an significantly improved during the course of the treatment. Therefore, it can be said that SDIT Persis Tarogong Garut students' comprehension of the Qur'an has improved as a result of the Maqdis approach.

Keywords: *Effectiveness, The Maqdis Method, Reading ability of the Qur'an.*

Abstrak. Penelitian ini didasarkan pada banyaknya santri yang masih melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan observasi dan tes yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa masih banyak santri yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum menggunakan metode Maqdis, (2) menjelaskan pelaksanaan metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di SDIT Persis Tarogong Garut, dan (3) mengukur efektivitas metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di sekolah tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen, menggunakan desain non-equivalent control group design. Perlakuan yang diberikan berupa penerapan metode Maqdis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sebelum metode Maqdis diterapkan, santri diberikan pretest. Hasil rata-rata nilai pretest untuk kelas eksperimen adalah 51,84, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 54,98. Setelah penerapan metode Maqdis, terlihat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 76, sementara kelas kontrol hanya 58. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Maqdis efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di SDIT Persis Tarogong Garut.

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Maqdis, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Mempelajari Al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia dan bahkan menjadi kewajiban bagi umat Islam, dikarenakan Al-Qur'an berperan sebagai pedoman yang harus mereka pegang teguh. Sebagai pedoman, Al-Quran seharusnya dibaca secara rutin kapan saja dan di mana saja demi kelangsungan hidup. Oleh karena itu, belajar membaca Al-Quran dianggap sebagai hal yang penting bagi seorang Muslim (Muzakky, 2022).

Dalam mempelajari Al-Quran, langkah pertama yang tidak bisa diabaikan adalah mempelajari cara membacanya. Dalam proses belajar membaca Al-Quran, aspek yang paling utama adalah memastikan kefasihan dalam melafalkan ayat-ayatnya dengan tartil (Wiguna, 2019). Membaca dengan tartil adalah cara baca Al-Quran secara perlahan dengan memperhatikan tajwid dan makhraj yang benar, sesuai dengan aturan yang berlaku, serta dilantunkan dengan nada-nada indah khas Al-Quran.

Al-Qur'an seharusnya dibaca dengan tartil dan disertai pemahaman ilmu yang tepat. Namun, kenyataannya, masih banyak masyarakat yang kesulitan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Bahkan, masih banyak orang yang belum mengetahui cara membaca Al-Quran (Syaiyullah *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sarpani pada tahun 2017, data survei menunjukkan bahwa sekitar 54% umat Islam di Indonesia tidak memiliki kemampuan membaca Al-Quran. Sebaliknya, sekitar 46% populasi Muslim yang disurvei dapat membaca Al-Quran dan menerapkan ilmu tajwid (Alhamuddin, 2018; Alhamuddin *et al.*, 2018, 2024) (Fitriani & Hayati, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang diungkapkan oleh salah satu guru THQ di sekolah tersebut sejalan dengan fakta yang ada dilapangan. Adapun SDIT Persis Tarogong Garut merupakan sekolah dasar yang mempunyai mata pelajaran THQ (Tilawah wa Hifdzul Qur'an) yang menjadi kurikulum khas sekolah dan program unggulan di sekolah tersebut. Sedangkan metode yang dipakai disana adalah metode talaqqi yang mana metode ini kurang efektif untuk pembelajaran tahsinnya.

Ada berbagai cara untuk memastikan kegiatan belajar Al-Qur'an berlangsung dengan baik, salah satunya adalah dengan menerapkan metode cara membaca Al-Qur'an. Namun, dalam kasus ini, penulis memilih metode Maqdis untuk mengatasi masalah tersebut. Metode Maqdis adalah cara membaca Al-Qur'an yang memadukan keterampilan tajwid dan irama (Fauzi, 2022). Adapun ciri khas dari pengajaran ini adalah terdapat metode unik yang mempermudah proses mempelajari Al-Qur'an, sementara dalam praktik pembelajarannya, menggunakan pendekatan irama khas yang merupakan ciri dari metode Maqdis. Metode Maqdis dengan jurus-jurusnya memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran Al-Qur'an. Setiap jurus dirancang untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu dalam membaca Al-Qur'an, dengan menggabungkan kaidah tajwid dan irama khas yang memudahkan santri untuk mengingat dan menerapkan pelajaran tersebut (Wulandari *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum menggunakan Metode Maqdis?" "Bagaimana pelaksanaan Metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di SDIT Persis Tarogong Garut?" "Bagaimana efektivitas metode maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di SDIT Persis Tarogong Garut?" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri sebelum menggunakan Metode Maqdis.
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan Metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di SDIT Persis Tarogong Garut.
3. Untuk mengetahui efektivitas Metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di SDIT Persis Tarogong Garut.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group design. Populasi penelitian ini hanya meliputi kelas

5 SDIT Persis Tarogong yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah santri 107 orang. Penelitian ini menggunakan sampling purposive sebagai teknik pengambilan sampel dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A (kelas eksperimen) dan kelas 5C (kelas kontrol), jumlah siswa setiap kelasnya adalah 26 siswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara, observasi, dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang diterapkan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-test.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Sebelum Menggunakan Metode Maqdis

Kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an santri diukur melalui pretest sebelum penerapan metode Maqdis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil yang dicapai pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,84 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,98. Dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata yang sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Namun perbedaan tersebut tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan (Alhamuddin, 2017; Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, 2016).

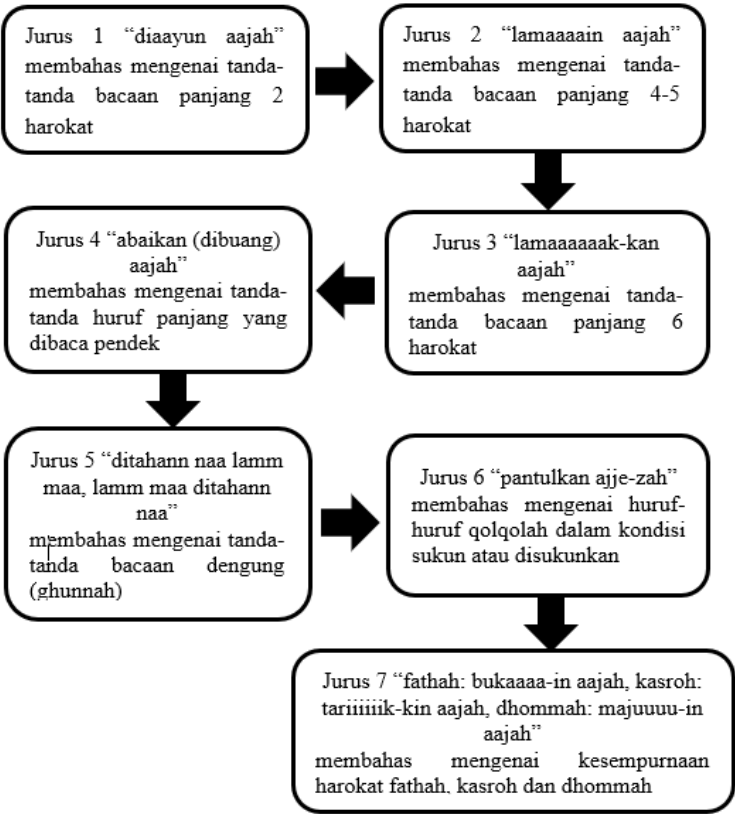
Melihat dari hasil observasi dan pretest, masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Quran. Terdapat empat kesalahan umum yang dilakukan santri saat membaca Al-Quran, yaitu: tidak konsisten antara bacaan panjang dan pendek, tidak konsisten dalam membaca bacaan dengung (ghunnah), tidak konsisten dalam membaca bacaan qolqolah (memantul), dan yang terakhir tidak menyempurnakan bunyi harokat (A-I-U). Pada dasarnya kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dapat diukur dari seberapa baik ia mengaplikasikan ilmu tajwidnya dan seberapa lancar ia membaca Al-Qur'an. Salah satu indikator yang bisa dilihat ialah siswa atau peserta didik sudah dapat dikatakan lancar apabila tidak mengalami hambatan dalam membaca Al-Qur'an, seperti terputus-putus atau tersendat saat melafalkan ayat atau huruf Al-Qur'an (Alhamuddin, 2016).

Kesalahan dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya terjadi pada anak-anak usia pra-sekolah yang masih dalam tahap belajar, tetapi juga pada orang dewasa. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap ilmu tajwid, keterbatasan waktu untuk mempelajarinya, serta minimnya jumlah guru yang mengajarkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode efektif yang secara langsung mengajarkan, mengoreksi, mendengarkan dan mengevaluasi kemampuan membaca siswa agar dapat membaca Al-Quran dengan benar, khususnya dalam pelafalan huruf dan penerapan ilmu tajwid (Faizah et al., 2020).

Pelaksanaan Metode Maqdis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Metode Maqdis dengan jurus-jurusnya memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran Al-Qur'an. Setiap jurus dirancang untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tertentu dalam membaca Al-Qur'an, dengan menggabungkan kaidah tajwid dan irama khas yang memudahkan santri untuk mengingat dan menerapkan pelajaran tersebut.

Pada penelitian ini, setelah pelaksanaan pretest, pembelajaran membaca Al-Qur'an dilanjutkan dengan menerapkan metode Maqdis tahsin 1. Pada pembelajaran pertemuan pertama, santri diajarkan jurus 1 dan jurus 2. Pada pembelajaran pertemuan kedua, santri diajarkan jurus 3 dan jurus 4. Pertemuan terakhir, santri diajarkan jurus 5, jurus 6 dan jurus 7 metode Maqdis. Semua pembelajaran dalam metode Maqdis dari jurus 1 sampai dengan jurus 7 menggunakan irama-irama khas metode Maqdis yang membuat metode ini disebut dengan metode unik dan asyik, sehingga membuat para santri tidak merasa bosan dalam pembelajaran (Muslimah et al., 2018).



Gambar 1. Tahapan-tahapan Metode Maqdis

Efektivitas Metode Maqdis dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Kelas Eksperimen

Setelah pembelajaran dengan metode Maqdis berlangsung dari pertemuan pertama hingga ketiga, dilakukan posttest dengan menggunakan metode Maqdis pada kelas eksperimen dan metode Talaqqi pada kelas kontrol. Hasil post-test menunjukkan rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 76 poin, sedangkan rata-rata skor kelas kontrol sebesar 58 poin. Berdasarkan skor rata-rata tersebut terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini efektivitas metode Maqdis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dianalisis menggunakan hasil uji t pre-test dan post-test yang diolah menggunakan SPSS versi 27 for Windows. Uji hipotesis dilakukan dengan nilai signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Tabel 1. Uji T Test

Jenis Analisis Data	Hasil Analisis Data	Nilai	Keterangan
Uji T Test	Pre-test kemampuan membaca Al-Qur’an	0,165 > 0,05	Tidak Efektif
	Post-test kemampuan membaca Al-Qur’an	0,000 < 0,05	Efektif

Dari tabel di atas, nilai signifikansi untuk data pretest sebesar 0,165, yang lebih besar dari nilai Sig. (2-tailed) 0,05. Dengan demikian, berdasarkan nilai Sig. uji t tersebut, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pretest. Sebaliknya, pada data posttest, nilai signifikansinya sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai Sig. (2-tailed) 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan nilai Sig. uji t tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada posttest.

Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan metode Maqdis menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode Talaqqi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa metode Maqdis sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa kelas 5 SDIT Persis Tarogong Garut, dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode Maqdis, dalam studi ini menggunakan metode Talaqqi (Alhamuddin, 2024; Alhamuddin & Zebua, 2021; Alifuddin, Alhamuddin, & Nurjannah, 2021).

Oleh karena itu mengapa metode Maqdis cukup efektif untuk pembelajaran bacaan Al-Qur'an, karena memiliki ciri khas dari pengajarannya yang memudahkan santri dalam memahami bacaan Al-Qur'an dan disamping itu juga karena metode ini menggunakan irama-irama yang khas sehingga suasana belajar pun menjadi tidak bosan dan asyik (Alhamuddin, Dermawan, et al., 2022; Alhamuddin, Nurhakim, et al., 2023; Alhamuddin, Surbiantoro, et al., 2022; Alhamuddin Alhamuddin et al., 2022; Alifuddin, Alhamuddin, Rosadi, et al., 2021; Rachmah et al., 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Quran adalah lingkungan sosial termasuk metode pembelajaran, karena apabila metode pembelajaran diberikan dengan tepat maka hasil belajar siswa akan meningkat (Alhamuddin et al., 2020, 2021; Alhamuddin, Inten, Adwiyah, et al., 2023; Alhamuddin, Inten, Mulyani, et al., 2023; Alhamuddin & Hamdani, 2018; Alifuddin et al., 2022; Nuriten et al., 2016).. Metode adalah rangkaian tindakan sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu singkat. Pengajaran metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi secara terorganisir. (Hernawan & Muthoifin, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 51,84, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 54,98 sehingga perbedaan kedua kelas tidak signifikan. Banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Quran, namun penelitian dan analisis menunjukkan bahwa penyebab utama rendahnya kemampuan membaca Al-Quran siswa adalah karena kurangnya minat dan motivasi serta metode pembelajaran yang tidak efektif.
2. Metode Maqdis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tahsin 1 yang membahas tentang kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi saat membaca Al-Quran. Hal ini sesuai berdasarkan observasi peneliti yang menemukan bahwa banyak santri kelas 5 di SDIT Persis Tarogong melakukan kesalahan tersebut. Tahsin 1 dari metode Maqdis mencakup 7 topik, yang dikenal sebagai 7 jurus unik dan menarik untuk memperbaiki kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Penelitian ini menemukan bahwa metode Maqdis sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 51,84 poin, dan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 76 poin setelah diterapkan metode Maqdis. Sebaliknya kelas kontrol yang menggunakan metode Talaqqi mempunyai rata-rata nilai pre-test sebesar 54,98 dan rata-rata nilai post-test sebesar 58. Selain itu, hasil post-test t-test menunjukkan nilai Sig = 0,000 $\leq$ 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang besar antara kelas yang menggunakan metode Maqdis dan yang

tidak. Hal ini disebabkan oleh pendekatan unik dan menarik dari metode Maqdis yang tidak membuat santri merasa bosan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing 1, Dr. Alhamuddin, M.M.Pd, dan dosen pembimbing 2, Khambali, S.Pd.I., M.Pd.I, atas arahan dan bimbingannya, serta kepada seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berperan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin. (2024). Enhancing Social Skills in Islamic Religious Education at the Junior High School Level: A Differential Instruction Approach. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.35316/jpii.v8i2.565>
- [2] Alhamuddin, A. (2016). *Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 180–201.
- [3] Alhamuddin, A. (2017). *TRANSDICIPLINARY: MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN* Alhamuddin. 2, 55–64.
- [4] Alhamuddin, A. (2018). Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.21043/qijis.v6i1.3717>
- [5] Alhamuddin, A., Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, & Dewi Mulyani. (2021). Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 136–152. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.279>
- [6] Alhamuddin, A., Dermawan, O., Azis, H., & Erlangga, R. D. (2022). Character Education Based on Minangkabau Local Wisdom. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(2), 185–204. <https://doi.org/10.21009/hayula.006.02.03>
- [7] Alhamuddin, A., Hamdani, F. F. R. S., Tandika, D., & Adwiyah, R. (2018). Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University. *International Journal of Education*, 10(2), 95–100. <https://doi.org/10.17509/ije.v10i2.8536>
- [8] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Adwiyah, R., Murniati, A., & Fanani, A. (2023). Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 5(2), 233–251. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.3062>
- [9] Alhamuddin, A., Inten, D. N., Mulyani, D., Suganda, A. D., Juhji, J., Prachagool, V., & Nuangchalerm, P. (2023). Multiple intelligence-based differential learning on critical thinking skills of higher education students. *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES*, 10(8), 132–139. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.08.015>
- [10] Alhamuddin, A., Nur Inten, D., Adwiyah, R., & Fauzan, N. (2024). Developing the I am Anti-Corruption Learning Model and Its Impact on Reducing Student Fraud. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(01), 713–731. <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i2.202452>
- [11] Alhamuddin, A., Nurhakim, H. Q., Adwiyah, R., & Fanani, A. (2023). Arabilitas: A Web-Based Arabic Learning Application and Teaching Material for Visually Impaired Students in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 1411–8173. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v12i2.12290>
- [12] Alhamuddin, A., Surbiyantoro, E., & Dwi Erlangga, R. (2022). *Character Education in Islamic Perspective*.

- [13] Alhamuddin, A., & Zebua, R. S. Y. (2021). Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(4), 834. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.3881>
- [14] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, & Ahmad Fanani. (2022). Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 86–96. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.404>
- [15] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori, B. (2016). *The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students*. 21(1), 31–40.
- [16] Alhamuddin, Fanani, A., Yasin, I., & Murniati, A. (2020). Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 29–56. <https://doi.org/10.14421/jpi.2020.91.29-56>
- [17] Alhamuddin, & Hamdani, F. F. R. S. (2018). Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(1), 50–65. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [18] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., & Nurjannah, N. (2021). School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 164–179. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1057>
- [19] Alifuddin, M., Alhamuddin, A., Rosadi, A., & Amri, U. (2021). Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 29(1), 230–254. <https://doi.org/10.19105/karsa.v29i1.3742>
- [20] Alifuddin, M., Suarni, Alhamuddin, & Fanani, A. (2022). Religious Education in the Mitigation Space: The Significance of the Muhammadiyah Enlightenment Movement for West Sulawesi Earthquake Survivors. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 61–74.
- [21] Faizah, M., Binti Qoirot, S., & Nasirudin, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Al-Mustaqim dengan bimbingan Fashohatul Lisan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1(1), 38–41.
- [22] Fauzi. (2022). *EFEKTIVITAS METODE MA'HAD AL-QUR'AN DAN DIROSAH ISLAMIYAH [MAQDIS] DALAM TAHSIN QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYYAH NURUL YAQIN PENGALIHAN OLEH* (Vol. 33, Issue 1). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU.
- [23] Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- [24] Hernawan, D., & Muthoifin. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- [25] Hernawati, N. S., & Taja, N. (2023). Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Hasil Pembinaan Baca Hafal Tulis Al-Qur'an A R T I C L E I N F O. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1936>
- [26] Muslimah, S., Surana, D., & Asikin, I. (2018). *Analisis Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dengan Metode Maqdis untuk Meningkatkan Bacaan yang Baik*

dan Benar Sesuai Tajwid di Ma'had Al-Qur'an dan Dirasah Islamiyah. Vol. 4 No., 33–39.

- [27] Muzakky, F. (2022). *STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI METODE YANBU'A DI SD TAHFIDZUL QUR'AN Ad-Diin KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN*. Universitas Islam Indonesia.
- [28] Nurfitrasari, S., & Afrianti, N. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dalam Pemahaman Ilmu Tajwid* *ARTICLE INFO*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3878>
- [29] Nuriten, D., Mulyani, D., Alhamuddin, & Permatasari, A. N. (2016). Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkarak. *Integritas Jurnal Anti Korupsi*, 2(1), 135–154. <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>
- [30] Rachmah, H., Tsauray, A. M., Alhamuddin, A., & Gunawan, R. (2022). *Development of Social Skills based on Local Wisdom in the Osing Community of Kemiren Village Banyuwangi, East Java*.
- [31] Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4.
- [32] Wiguna, D. Y. (2019). *IMPLEMENTASI METODE MAQDIS DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN ALQURAN*. UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA.
- [33] Wulandari, Y. D., Larasati, T., & Hakim, K. K. (2022). *IMPLEMENTASI TAFSIR SURAT AL-MUZAMMIL AYAT EMPAT DENGAN METODE TAHSIN MAQDIS*. 1–9.
- [34] Zidan, Z., Surana, D., & Al Ghazal, S. (2024). *Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning* *ARTICLE INFO*. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3869>
- [35]